



## PROFIL KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF *STAKEHOLDER*

**Maswani**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: [maswani@uinjkt.ac.id](mailto:maswani@uinjkt.ac.id)

*Naskah diterima: 18 September 2016, direvisi: 12 Oktober 2016, disetujui: 20 Nopember 2016.*

### **Abstract**

This research was purposed to describe the pedagogical, professional, personal, and social competences of Junior High Madrasah Arabic language teachers, the graduates of Department of Arabic Education (DAE) FITK based on the perspective of the school principals, colleagues, and students in MGMP Madrasah Cooperation Group (KKM) of South Tangerang city. The quantitative approach was applied with descriptive qualitative method. The data of the research were obtained from interview, observation, and document research related to the analysis in comprehensive way. The populations were involving the junior high madrasah Arabic language teachers, the graduates of DAE FITK UIN Jakarta in MGMP KKM South Tangerang with the certified teachers as the samples. The result showed that the teachers have pedagogical, professional, personal, and social competences within good/high categorized besides having strengths and weaknesses in certain aspects.

**Keywords:** *graduates competence, Arabic Education, stakeholder perspective*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang dimiliki guru Bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA FITK perspektif kepala madrasah/sekolah, teman sejawat dan siswa di MGMP wilayah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tangerang Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode dekriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan penelaahan dokumen terkait dianalisa secara komprehensif. Populasi penelitian ini meliputi seluruh guru bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA FITK UIN Jakarta di MGMP wilayah KKM Tangerang Selat dengan sampel guru bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA yang sudah tersertifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA FITK memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial dalam kategori baik/tinggi selain memiliki keunggulan dan kelemahan pada aspek tertentu.

**Kata Kunci:** *kompetensi lulusan, pendidikan bahasa Arab, perspektif stakeholder*

**How to Cite :** Maswani. "Profil Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Perspektif *Stakeholder*" *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* [Online], Volume 3 Number 2 (31 December 2016)

**Permalink/DOI:** <http://dx.doi.org/10.15408/a.v3i2.4163>

## Pendahuluan

Keberadaan mahasiswa dan lulusan merupakan bagian integral dari institusi pendidikan, termasuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Jakarta. Karena eksistensinya menjadi salah satu tolak ukur ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran prodi/Jurusan dan Fakultas maupun universitas.

Kemendiknas melalui BAN PT menetapkan unsur mahasiswa dan lulusan menjadi salah satu standar yang harus dipenuhi dalam menilai kelayakan prodi/Jurusan di samping standar lainnya, seperti SDM dan kurikulum.<sup>1</sup> Karena melalui profil alumni (lulusan) masyarakat menilai dan membuktikan kualitas sebuah prodi/jurusan. Dan melalui kiprah dan kontribusi alumni pula, citra dan masa depan prodi/jurusan diperlihatkan.

Berdasarkan hasil *tracer study* Prodi PBA diketahui bahwa sebagian besar lulusan Prodi PBA berprofesi sebagai tenaga pendidik (guru Bahasa Arab) di lembaga pendidikan mulai dari SD/MI sampai SMA/MA baik negeri maupun swasta.<sup>2</sup>

Namun berdasarkan observasi peneliti pada materi *peer teaching* PLPG didapatkan data bahwa sebagian peserta/guru bahasa Arab lulusan PBA FITK UIN Jakarta memiliki kompetensi pedagogik lebih rendah dari guru bahasa arab lulusan non PBA FITK UIN Jakarta, seperti dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dan penggunaan bahasa lisan atau tulisan.<sup>3</sup> Realitas ini menjadi salah satu masukan dan indikator bahwa kurikulum dan sistem

pembelajaran Jurusan PBA perlu dievaluasi dan ditinjau kembali

Pengembangan kurikulum di lingkungan Pendidikan Tinggi (PT), termasuk di dalamnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus didasarkan pada pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Ini menuntut adanya keterkaitan antara visi dan misi lembaga dengan tujuan dan sasaran program studi yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan perkembangan yang ada dan kebutuhan masyarakat masa kini dan masa yang akan datang.

Bila dikaitkan dengan UUGD No 14 tahun 2005, salah satu tujuan yang harus dicapai oleh kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah menghasilkan guru bahasa Arab yang profesional. Secara lebih spesifik dalam Undang-Undang tersebut, Pasal 1, ayat 1 ditegaskan bahwa guru I (pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah) adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kata profesional ini dalam undang-undang tersebut merujuk kepada pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>4</sup>

Untuk menghasilkan pendidik yang profesional tersebut, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 42, Ayat 1 menegaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan

<sup>1</sup> Lihat Buku 3A pedoman Akreditasi Program Studi Sarjana BAN PT

<sup>2</sup> Tacer Study "Profil Sosial Intelektual Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), 2011

<sup>3</sup> PLPG Guru Bidang Studi Bahasa Arab MTs/MA 2012 dan 2013

<sup>4</sup> Ahmad Muradi, "Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab melalui IMLA sebagai Organisasi Profesi", *Arabi: Journal of Arabic Studies*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 9-10.

mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam UUGD, Bab IV, Pasal 8 sampai dengan Pasal 11 sosok guru yang profesional tersebut secara spesifik harus memiliki persyaratan sebagai berikut: (1) memiliki kualifikasi akademik S1 atau D4 kependidikan atau non-kependidikan; (2) memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi; (3) memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan terakreditasi; dan (4) sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan profesi yang dimaksud tersebut dalam Undang-undang Sisdiknas adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Dalam proses peninjauan dan atau pengembangan kurikulum Prodi, selain harus memiliki landasan dan prinsip yang jelas juga bersumber pada hasil data empirik dan berdasarkan pada kebutuhan/harapan pengguna lulusan (*stakeholder*) seperti kepala madrasah/sekolah, pengawas pendidikan (*supervisor*), dewan guru, dewan sekolah atau komite pendidikan, siswa dan pihak terkait lainnya. Umpan balik (*feedback*) *stakeholder* tersebut dijadikan acuan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum berikutnya.<sup>5</sup>

Terkait dengan ini, hasil Audit Mutu Eksternal LPM (Lembaga Penjamin Mutu)

<sup>5</sup> Muhib Abdul Wahab, "Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 49-50.

UIN Jakarta tahun 2014 terhadap proses pengembangan kurikulum Prodi PBA, merekomendasikan perlunya pelibatan *stakeholder* dalam proses pengembangan kurikulum PBA karena terdapat temuan minor pada aspek ini. Hal senada disampaikan oleh asesor BAN PT pada visitasi akreditasi Jurusan PBA tahun 2012.

Sebagai produk (*outcome*) kurikulum, profil kompetensi lulusan menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kelayakan kurikulum prodi. Dan sampai saat ini belum pernah ada penelitian terkait dengan analisis kompetensi lulusan prodi PBA menurut perspektif *stakeholder* yang akan dijadikan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam pengembangan kurikulum Prodi.

Dalam artikel ini fokus Penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi lulusan perspektif *stakeholder* ini digali dari kuisioner *stakeholder* internal madrasah/sekolah yang meliputi kepala madrasah/sekolah, teman sejawat (guru) dan siswa.
2. Profil lulusan dimaksud adalah mereka yang berprofesi sebagai Pendidik/Guru Pendidikan Bahasa Arab MTS di MGMP wilayah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tangerang Selatan.
3. Kompetensi lulusan yang dimaksud adalah kompetensi guru berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial guru Bahasa Arab MTS lulusan Prodi PBA FITK perspektif kepala madrasah/sekolah, teman sejawat dan siswa di MGMP wilayah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tangerang Selatan.

## Metodologi Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada kepala madrasah/sekolah, teman sejawat dan siswa. Data-data tersebut menjadi fokus analisis data dan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan *metode deskriptif kualitatif*. Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran bagaimana kompetensi guru Bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA perspektif kepala madrasah/sekolah, teman sejawat dan siswa di wilayah KKM Tangerang Selatan dan apa umpan balik mereka dalam rangka pengembangan kurikulum Prodi PBA. Informasi tersebut kemudian dianalisa secara komprehensif dengan memadukan data-data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan penelaahan dokumen terkait.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh guru bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA FITK UIN Jakarta di MGMP wilayah KKM Tangerang Selatan. Sedangkan sampel penelitian ini adalah guru bahasa Arab MTs lulusan Prodi PBA FITK UIN Jakarta yang sudah tersertifikasi. Penilai kompetensi adalah kepala madrasah/sekolah, rekan sejawat (guru) dan siswa.

Pemilihan MGMP Bahasa Arab MTS di wilayah KKM Tangerang Selatan sebagai populasi dan sampel penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mayoritas guru Bahasa Arab di lembaga pendidikan tersebut adalah alumni Prodi PBA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Secara geografis wilayah Tangerang Selatan merupakan lokasi kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini selain mempermudah peneliti dalam memperoleh

data penelitian juga secara akademis memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap lembaga pendidikan termasuk MGMP Bahasa Arab KKM yang ada di Tangerang Selatan.

Peneliti menyebarkan kuisioner kepada responden terkait dengan kompetensi alumni (1) Kompetensi pedagogik (2) Kompetensi kepribadian (3) Kompetensi Sosial dan (4) Kompetensi Profesional. Penilaian terhadap aspek-aspek tersebut dilakukan melalui pemilihan skoring: 5 (sangat baik/sangat tinggi), 4 (baik/tinggi), 3 (biasa/cukup), 2 (tidak baik/rendah) dan 1 (sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah). Selain itu, wawancara dan studi dokumentasi dilakukan terkait kompetensi responden untuk mendukung data.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data kuantitatif dengan cara sebagai berikut: a) *Editing*, seluruh kuesioner diperiksa kelengkapannya setelah responden mengisi kuesioner; b) *Coding* dan *entry data*, dilakukan secara manual; c) Pembersihan data. Data yang telah dientry kemudian dicek kembali untuk memastikan data telah bersih dari kesalahan, sehingga setiap data siap dianalisis.

Data kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan analisa univariat. Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diukur dalam penelitian, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi pada setiap variabel. Setelah dinalisis, dilakukan interpretasi terhadap data yang ada dan terakhir diambil kesimpulan.

## Hasil Penelitian

### Profil KKM Tsanawiyah Wilayah Tangerang Selatan

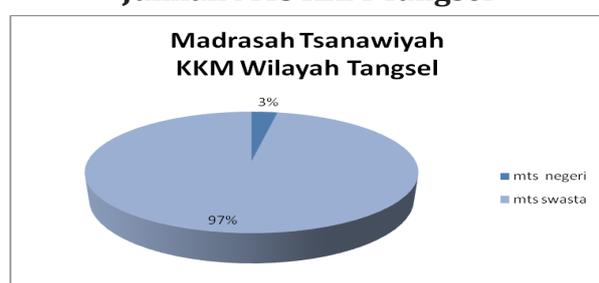
Berdasarkan data yang diperoleh KKM Tangerang Selatan yang berada di bawah

koordinasi MTsN Pamulang II terdiri dari dari satu Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 41 Madrasah Tsanawiyah Swasta. Berikut ini adalah anggota KKM Wilayah Tangerang Selatan.

**Tabel 1.1**  
**Data Madrasah Tsanawiyah Wilayah KKM Tangsel**

No	Sekolah	Jumlah	Persentase
1	MTs Negeri	1	2,3%
2	MTs Swasta	41	97%

**Diagram 1.1**  
**Jumlah MTs KKM Tangsel**



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas Madrasah Tsanawiyah di wilayah KKM Tangerang Selatan berstatus swasta hanya satu Madrasah yang berstatus Negeri. Sehingga peran KKM menjadi sangat penting dalam membina kompetensi guru di bawah binaannya, termasuk guru mata pelajaran bahasa Arab.

Berikut ini dipaparkan secara berturut-turut kompetensi guru bahasa Arab alumni PBA di MGMP Wilayah KKM Tangerang Selatan berdasarkan penilaian atasan, teman sejawat dan persepsi siswa.

### **Kompetensi Guru Bahasa Arab di Lingkungan MGMP Bahasa Arab MTs KKM Tangerang Selatan**

#### **1. Penilaian Atasan**

Berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh peneliti dari para Kepala Madrasah Tsanawiyah tempat alumni PBA bekerja diperoleh informasi sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kompetensi Pedagogik**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kesungguhan dalam mempersiapkan KBM	4,5	baik/tinggi
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan KBM	4,5	baik/tinggi
3	Kemampuan mengelola kelas	4	baik/tinggi
4	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan sekolah	4	baik/tinggi
5	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	3,5	biasa/cukup
6	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa	4	baik/tinggi
7	Objektivitas dalam penilaian terhadap siswa	4	baik/tinggi
8	Kemampuan membimbing siswa	3,5	Biasa/cukup
9	Berpersepsi positif terhadap kemampuan siswa	4	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>4</b>	<b>baik/tinggi</b>

Tabel di atas menjelaskan bahwa penilaian *stakeholder* (kepala madrasah) mengenai kompetensi pedagogic alumni PBA dalam kategori baik/tinggi dengan skor rata-rata 4. Hanya saja secara umum mereka belum maksimal dalam membimbing siswa. Skor rerata mereka dalam item ini 3,5 dalam kategori cukup/biasa. Kondisi ini perlu mendapat perhatian terutama dari pihak atasan agar proses bimbingan siswa lebih optimal.

**Tabel 1.3**  
**Kompetensi Profesional**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	4	baik/tinggi

2	Keluasan wawasan keilmuan	4	baik/tinggi
3	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	4	baik/tinggi
4	Pengasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	3,5	Biasa/cukup
5	Kemampuan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	3,5	biasa/cukup
6	Pelibatan siswa dalam penelitian/rekayasa/desain yang dilakukan guru bahasa Arab	3,5	biasa/cukup
7	Kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK untuk pemutakhiran pembelajaran	3,5	biasa/cukup
8	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	3	Biasa/cukup
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>3,6</b>	<b>baik/tinggi</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara umum guru bahasa Arab alumni PBA belum memiliki kompetensi professional yang maksimal. Karena skor rerata mereka hanya mencapai 3,6 yang berarti cukup/biasa mendekati baik/tinggi berbeda dengan kompetensi pedagogic. Meskipun pada item Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya, Keluasan wawasan keilmuan dan Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan berada pada kategori baik/tinggi.

**Tabel 1.4**  
**Kompetensi Kepribadian**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kewibawaan sebagai pribadi guru bahasa Arab	4	baik/tinggi

2	Kearifan dalam mengambil keputusan	4	baik/tinggi
3	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4	baik/tinggi
4	Satunya kata dan tindakan	3,5	Biasa/cukup
5	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	4	baik/tinggi
6	Adil dalam memperlakukan teman sejawat	4	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>3,9</b>	<b>baik/tinggi</b>

Setelah mencermati hasil penilaian atasan (kepala madrasah) terhadap guru bahasa Arab alumni PBA sebagaimana tertuang dalam bagan di atas, peneliti dalam memberikan kesimpulan bahwa untuk aspek kompetensi kepribadian mereka berada pada kategori baik/tinggi dengan skor rerata 3,9. Secara umum item-item kompetensi kepribadian menunjukkan skor 4 (baik/tinggi), tetapi pada item Satunya kata dan tindakan mereka, kepala madrasah menilai belum terlalu konsisten. Hal ini terbukti dari skoring mereka yang hanya mencapai 3,5.

**Tabel 1.5**  
**Kompetensi Sosial**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kemampuan menyampaikan pendapat	4	baik/tinggi
2	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4	baik/tinggi
3	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan siswa	4	baik/tinggi
4	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	4	baik/tinggi

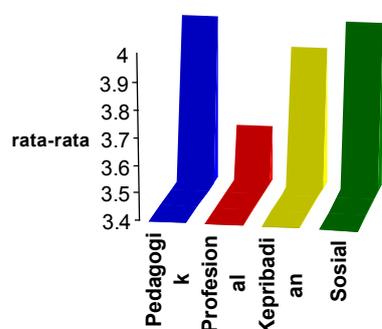
5	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat.	4	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	4	<b>baik/tinggi</b>

Setelah mencermati tabel tentang kompetensi sosial guru bahasa Arab alumni PBA perspektif stakeholder (kepala madrasah), peneliti memperoleh informasi bahwa secara umum mereka memiliki kompetensi social yang baik/tinggi dengan skor rerata 4. Ini artinya mereka memiliki kemampuan menyampaikan pendapat, menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan baik. Di samping mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan siswa dan toleransi terhadap keberagaman di masyarakat .

**Tabel 1.6**  
**Rerata Kompetensi Guru Bahasa Arab Alumni PBA**

No	Aspek Kompetensi	Skor Rerata	Kategori
1	Pedagogik	4	baik/tinggi
2	Profesional	3,6	baik/tinggi
3	Kepribadian	3,9	baik/tinggi
4	Sosial	4	baik/tinggi
	<b>Total</b>	<b>3,87</b>	<b>baik/tinggi</b>

**Diagram 1.2**  
**Rerata Kompetensi Guru Bahasa Arab Alumni PBA**



Tabel dan diagram di atas menunjukkan skor rerata kompetensi guru bahasa Arab

alumni PBA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dinilai berdasarkan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Secara umum kompetensi mereka berada pada kategori baik perspektif kepala madrasah yang menjadi responden penelitian ini.

## 2. Penilaian Teman Sejawat

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh peneliti dari teman sejawat di Tempat alumni PBA bekerja diperoleh informasi sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Kompetensi Pedagogik**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kesungguhan dalam mempersiapkan KBM	4,4	baik/tinggi
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan KBM	4,4	baik/tinggi
3	Kemampuan mengelola kelas	4,5	baik/tinggi
4	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan sekolah	4,5	baik/tinggi
5	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	4,4	baik/tinggi
6	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa	4,6	baik/tinggi
7	Objektivitas dalam penilaian terhadap siswa	4,7	baik/tinggi
8	Kemampuan membimbing siswa	4,6	baik/tinggi
9	Berpersepsi positif terhadap kemampuan siswa	4,6	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>4,5</b>	<b>baik/tinggi</b>

**Tabel 1.8**  
**Kompetensi Profesional**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	4,7	baik/tinggi
2	Keluasan wawasan keilmuan	4,6	baik/tinggi
3	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	4,6	baik/tinggi
4	Pengasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	4,3	baik/tinggi
5	Kemampuan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	4,6	baik/tinggi
6	Pelibatan siswa dalam penelitian/rekayasa/desain yang dilakukan guru bahasa Arab	4,6	baik/tinggi
7	Kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK untuk pemutakhiran pembelajaran	4,4	baik/tinggi
8	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	4,2	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>4,4</b>	<b>baik/tinggi</b>

**Tabel 1.9**  
**Kompetensi Kepribadian**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kewibawaan sebagai pribadi guru bahasa Arab	4,8	baik/tinggi

2	Kearifan dalam mengambil keputusan	4,7	baik/tinggi
3	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4,7	baik/tinggi
4	Satunya kata dan tindakan	4,7	baik/tinggi
5	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	4,8	baik/tinggi
6	Adil dalam memperlakukan teman sejawat	4,7	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>4,7</b>	<b>baik/tinggi</b>

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel memiliki tingkat kompetensi kepribadian dalam kategori baik/tinggi.

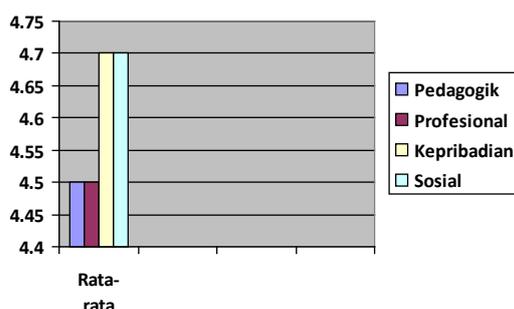
**Tabel 1.10**  
**Kompetensi Sosial**

No	Aspek yang dinilai	Skor Rerata	Kategori
1	Kemampuan menyampaikan pendapat	4,6	baik/tinggi
2	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4,6	baik/tinggi
3	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan siswa	4,8	baik/tinggi
4	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	4,8	baik/tinggi
5	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat.	4,8	baik/tinggi
	<b>Jumlah/Nilai Rerata</b>	<b>4,7</b>	<b>baik/tinggi</b>

**Tabel 1.11**  
**Skor Rerata Kompetensi Guru Bahasa Arab Alumni PBA**

No	Aspek Kompetensi	Skor Rerata	Kategori
1	Pedagogik	4,5	baik/tinggi
2	Profesional	4,5	baik/tinggi
3	Kepribadian	4,7	baik/tinggi
4	Sosial	4,7	baik/tinggi
	<b>Total</b>	<b>4,65</b>	<b>baik/tinggi</b>

**Diagram 13**  
**Skor Rerata Kompetensi Guru Bahasa Arab Alumni PBA**



### Keunggulan dan Kelemahan Alumni Perspektif Kepala Madrasah dan Teman Sejawat

Sebagai pelengkap data penelitian ini, peneliti juga menjangring informasi mengenai sisi keunggulan dan kelemahan guru Bahasa Arab alumni PBA perspektif kepala madrasah dan teman sejawat sekaligus rekomendasi mereka dalam rangka *review* dan evaluasi kurikulum Prodi.

Dari hasil pengisian kuisioner terbuka tersebut diperoleh data keunggulan bahwa secara pedagogis kompetensi alumni PBA sudah baik, mereka memiliki pengetahuan mumpuni dalam konten Bahasa Arab. Di samping mereka cukup inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran;

mampu memilih metode, media dan bahan ajar yang baik ketika melakukan KBM di kelas; dan Mampu memahami karakteristik peserta didik dan cepat bisa bekerja sama dengan mereka serta mampu memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dalam KBM.

Dari hasil pengisian kuisioner terbuka tersebut diperoleh data kelemahan bahwa Sebagian guru bahasa Arab alumni PBA kurang tanggap terhadap inovasi pembelajaran dan dalam pengelolaan kelas masih dominan memakai pendekatan konvensional dan *teacher centre*; kurang kreatif dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran bahasa Arab dan dalam penggunaan media pembelajaran masih lemah; kurang mampu memahami perbedaan karakteristik peserta didik; kurang memotivasi peserta didik untuk belajar bahasa Arab; dan kurang mampu memanfaatkan lab bahasa dalam pengajaran bahasa Arab.

Untuk mengatasi temuan tersebut, kepala madrasah memberi saran/ masukan untuk Prodi PBA sebagai berikut:

- Prodi PBA FITK harus mengadakan *workshop* dan pendampingan Guru bahasa Arab dalam hal inovasi pembelajaran bahasa Arab.
- Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 (Kurtilas) yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya, maka Prodi PBA FITK harus membekali para mahasiswanya yang akan menjadi guru bahasa Arab dengan pengetahuan mengenai model dan pendekatan dimaksud.
- Prodi PBA FITK harus lebih memacu peningkatan kompetensi para mahasiswa.
- Memberikan pelatihan kepada para mahasiswa dan guru bahasa Arab dalam pengelolaan lab bahasa Arab.

- e. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan melakukan inovasi pembelajaran di kelas.

Dari segi kompetensi profesional, diperoleh data keunggulan bahwa Guru bahasa Arab alumni PBA mampu memberikan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; mampu mengembangkan sumber belajar berdasarkan isu-isu aktual dan terkini inovatif; dan menguasai materi bahasa Arab dengan sangat baik. Sedangkan kelemahan dari segi kompetensi profesional, di antaranya sebagian guru bahasa Arab belum banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran saintifik, CTL atau *active learning*; kurang mampu menuangkan ide-ide/gagasannya terkait dengan pembelajaran, isu-isu mutakhir dalam bidang bahasa Arab atau wawasan keilmuan lainnya dalam bentuk karya ilmiah; kurang mampu menggunakan IT; dan kurang memiliki kemampuan mempersiapkan bahan ajar dan pemanfaatan buku paket dan kamus.

Saran/Masukan untuk prodi yang diusulkan oleh kepala madrasah agar kelemahan tersebut bisa diminimalisir adalah:

- a. Perlu diadakan lomba penulisan karya ilmiah dalam bidang inovasi pembelajaran bahasa Arab
- b. Prodi PBA harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai model-model pembelajaran saintifik/CTL/*active learning*
- c. Sebaiknya mahasiswa ditugaskan untuk menyediakan bahan ajar Bahasa Arab untuk tingkat MI/TS/MA sehingga saat mereka menjadi guru sudah siap dengan bahan ajar yang sesuai dengan pokok bahasan
- d. Dalam penggunaan referensi perkulia-

han mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan mencari sumber yang beragam baik yang bersifat digital maupun manual seperti koran dan majalah berbahasa Arab

Dari segi kompetensi kepribadian, diperoleh data keunggulan bahwa Guru bahasa Arab alumni PBA memiliki kepribadian yang berwibawa, arif dan keteladanan; cukup komunikatif dalam bergaul; mudah bergaul dan peduli dengan teman sejawat; memiliki sikap yang baik sesuai dengan profesi guru; dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan berkontribusi positif dalam pengembangan dan kemajuan sekolah. Sedangkan kelemahannya, yaitu sebagian guru bahasa Arab masih belum sesuai antara kata yang diucapkan dengan tindakannya; kurang produktif; dan kurang mampu bekerjasama dengan teman sejawat.

Menindaklanjuti temuan tersebut, kepala madrasah dan teman sejawat menyarankan:

- a. Prodi PBA perlu membekali mahasiswa dengan ilmu kepribadian dan Ilmu Jiwa Perkembangan Anak
- b. Perlu meningkatkan kuantitas perkuliahan dan menjalin hubungan yang baik antar dosen dan mahasiswa
- c. Memotivasi mahasiswa untuk berkepribadian yang baik sesuai dengan profesi guru

Dari segi kompetensi sosial, diperoleh data keunggulan bahwa Guru bahasa Arab alumni PBA mampu melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan di madrasah, seperti kegiatan keagamaan dan keilmuan; memiliki skill komunikasi yang cukup baik; peduli dengan teman sejawat; mampu berbaur dengan masyarakat dengan cara berceramah atau khutbah Jumat dengan bekal bahasa Arab; dan memperlakukan peserta

didik dengan adil. Sedangkan kelemahannya, yaitu sebagian guru kurang mampu mengembangkan *networking*; kurang mampu peduli dengan peserta didik; dan kurang menyediakan waktu yang cukup untuk konsultasi peserta didik.

Berikut adalah saran/masukan mereka untuk Prodi:

- a. Perlu diadakan pelatihan membangun *networking*
- b. Prodi PBA perlu membekali mahasiswa dengan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi.
- c. Agar lebih banyak melakukan observasi langsung dengan masyarakat sehingga bisa memahami kebutuhan stakeholder
- d. Membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi terutama yang terkait langsung dengan bidang sosial

### Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Bahasa Arab MGMP KKM Tangsel

Untuk mengetahui tingkat kompetensi guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel, peneliti menyebarkan kuisioner kepada responden yang berasal dari peserta didik. Responden dari tingkat MTS terdiri dari peserta didik kelas VII-IX yang diambil secara acak.

Berikut adalah aspek-aspek yang menjadi acuan persepsi peserta didik:

**TABEL 1.12**

#### Kompetensi Pedagogik

NO	NAMA GURU	PERSENTASE (%)	KATEGORI
1.	SB	87,4	Baik
2.	M	89,7	Baik
3.	I	92,8	Baik
4.	A	76,7	Baik
5.	AU	71,1	Baik

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel yang menjadi objek penelitian

memiliki kompetensi pedagogik yang baik dengan persentase masing-masing 87,4, 89,7, 92,8, 76,7 dan 71,1.

Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi peserta didik, secara umum guru-guru bahasa Arab alumni PBA memiliki kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang mencakup pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran dan pelaksanaannya serta mampu mengevaluasi hasil belajar mereka dan mampu melakukan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

**TABEL 1.13**

#### Kompetensi Profesional

NO	NAMA GURU	PERSENTASE	KATEGORI
1.	SB	73,8	Baik
2.	M	75,4	Baik
3.	I	95,2	Baik
4.	A	81,9	Baik
5.	AU	86,7	Baik

Data di atas menunjukkan bahwa guru-guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel mempunyai kompetensi profesional yang baik dan sangat baik. SB memiliki skor dengan persentase 73,8 dengan kategori baik, M dengan skor 75,4 kategori baik dan I memiliki skor tertinggi yaitu 95,2 dengan kategori sangat baik, A menurut 81,9 % responden memiliki kategori baik dan AU juga memiliki skor kategori baik.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum guru bahasa Arab tingkat MTS MGMP KKM Tangsel memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang meliputi (a) konsep struktur dan metode keilmuan /teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar (b)

materi ajar yang ada dalam kurikulum (c) hubungan konsep antar mata pelajaran (d) penerapan konsep-konsep keilmuan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

**TABEL 1.14**  
**Kompetensi Kepribadian**

NO	NAMA GURU	PERSENTASE	KATEGORI
1.	SB	92,9	Baik
2.	M	96,7	Baik
3.	I	98,3	Baik
4.	A	89,2	Baik
5.	AU	93,3	Baik

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa ketiga guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel memiliki kompetensi kepribadian yang cukup bervariasi. Menurut 92,9% responden menyatakan bahwa SB memiliki kompetensi kepribadian dengan kategori sangat baik, diikuti oleh M (96,7%) menyatakan baik, I (98,3%) juga mengiyakan kompetensi yang dimilikinya sangat masing-masing. Sementara A dan AU dengan persentase 89,2 dan 93,3 memiliki kompetensi kepribadian dengan kategori baik/tinggi.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru-guru bahasa Arab tingkat MTS MGMP KKM Tangsel sebagian memiliki kepribadian yang mantap, stabi, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan dengan sangat baik. Sementara yang lainnya belum maksimal.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Azkia Muharom Albantani, "Art as a Supporting Skill for Arabic Teacher Candidates", *Kitâb al-Multaqâ al-'Ilmî al-'Âlami al-'Âsyir li al-Lughah al-'Arabiyah*, 2016, h.693-694.

**TABEL 1.15**  
**Kompetensi Sosial**

NO	NAMA GURU	PERSENTASE	KATEGORI
1.	SB	85,7	Baik
2.	M	86,2	Baik
3.	I	86,6	Baik
4.	A	86,2	Baik
5.	AU	88,6	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa di antara guru bahasa Arab tingkat MTS MGMP KKM Tangsel memiliki kompetensi sosial yang baik dengan persentase masing-masing 85,7, 86,2, 86,6, 86,2 dan 88,6 dalam kategori baik.

Berdasarkan data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi, dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan mampu bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Berikut ini adalah tabel skor rata-rata kompetensi guru bahasa Arab MTS MGMP KKM Tangsel menurut penilaian peserta didik:

**TABEL 1.16**  
**Skor Rerata Empat Kompetensi Guru**

No	Aspek Kompetensi	Rerata	Persen	Keterangan
1	Pedagogik	9.93	76.41	Baik
2	Profesional	5.71	81.59	Baik
3	Kepribadian	6.18	77.22	Baik
4	Sosial	5.24	74.92	Baik
	<b>Total</b>	27.07	77.33	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum alumni Prodi PBA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perspektif stakeholder (peserta

didik) memiliki empat kompetensi guru (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) dalam kategori baik/tinggi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban kuisioner kepala madrasah dan teman sejawat, peneliti memperoleh informasi/penilaian mengenai sisi keunggulan/kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) guru Bahasa Arab alumni PBA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditinjau dari empat kompetensi yang harus mereka miliki (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial).

Ditinjau dari sisi keunggulan/kekuatan (*strengths*), alumni Prodi PBA FITK memiliki keunggulan yang bagus dalam empat kompetensi guru. Secara pedagogis misalnya, *stakeholder* menilai bahwa mereka memiliki kompetensi dan pengetahuan mumpuni dalam konten Bahasa Arab. Di samping mereka cukup inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran, mampu memilih metode, media dan bahan ajar yang baik ketika melakukan KBM di kelas, memahami karakteristik peserta didik dan cepat bisa bekerja sama dengan mereka serta mampu memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien dalam KBM dan mampu memberikan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Keunggulan lain yang dimiliki alumni Prodi PBA perspektif *stakeholder* adalah mereka mampu memberikan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mampu mengembangkan sumber belajar berdasarkan isu-isu aktual dan terkini inovatif dan menguasai materi bahasa Arab dengan sangat baik.

Sementara untuk kompetensi kepri-

badian, *stakeholder* mengakui keunggulan/kekuatan (*strengths*) guru bahasa Arab alumni PBA cukup baik. Hal ini tercermin dari kepribadian mereka yang berwibawa, arif dan teladan, komunikatif dalam bergaul, peduli dengan teman sejawat. Selain berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah dan berkontribusi positif dalam pengembangan dan kemajuan sekolah, melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan di madrasah, seperti kegiatan keagamaan dan keilmuan.

Senada dengan tiga kompetensi di atas, aspek kompetensi sosial guru bahasa Arab alumni PBA pun menunjukkan kemampuan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan di madrasah, seperti kegiatan keagamaan dan keilmuan, memiliki skill komunikasi yang cukup baik, peduli dengan teman sejawat dan memperlakukan peserta didik dengan adil. Penilaian tersebut disampaikan kepala madrasah dan teman sejawat yang menjadi responden di tempat penelitian ini dilakukan.

Namun jika ditelaah lebih jauh, *stakeholder* yang terdiri dari kepala madrasah dan teman sejawat mengakui bahwa masih ada beberapa kelemahan (*weaknesses*) yang perlu diperbaiki oleh sebagian guru bahasa Arab alumni PBA. Di antara kelemahan (*weaknesses*) tersebut adalah kurang tanggap terhadap inovasi pembelajaran sehingga lebih memilih pendekatan konvensional dan teacher centre, kurang kreatif dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran bahasa Arab, lemah dalam penggunaan media pembelajaran dan kurang mampu memanfaatkan lab bahasa.

Selain itu, *stakeholder* menilai masih terdapat sebagian guru bahasa Arab alumni PBA yang kurang memotivasi peserta didik untuk belajar bahasa Arab,

belum banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran misalnya dengan menggunakan model pembelajaran saintifik, CTL atau *active learning*. Di samping kurang mampu menuangkan ide-ide/gagasan isu-isu mutakhir dalam bidang bahasa Arab atau wawasan keilmuan lainnya dalam bentuk karya ilmiah dan kurang mampu mengembangkan *networking*.

Berdasarkan temuan tersebut *stakeholder* memberikan beberapa rekomendasi yang menjadi masukan/dasar bagi Prodi PBA dalam menyusun dan mengembangkan serta mereview kurikulum prodi berikutnya. Usulan tersebut antara lain perlu diselenggarakan workshop dan pendampingan dalam hal inovasi pembelajaran bahasa Arab, pelatihan membangun *networking* dan pelatihan penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya, stakeholder merekomendasikan prodi agar lebih banyak melakukan observasi langsung dengan masyarakat terutama sekolah/madrasah sehingga bisa memahami kebutuhan mereka sebagai pengguna lulusan. Dan sangat penting bagi prodi untuk terus membangun jaringan baik dengan pihak sekolah/madrasah yang sudah memiliki *memorandum of understanding* (MoU) dengan FITK maupun yang belum sebagai salah satu media sosialisasi dan komunikasi kurikulum Prodi PBA, dan program kerja dan kebutuhan sekolah/madrasah.

## Simpulan

Kepala Madrasah dan Teman Sejawat guru bahasa Arab MTs alumni PBA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di MGMP KKM Tangerang Selatan secara umum menilai bahwa mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan social dalam kategori baik/tinggi.

Hal senada juga disampaikan oleh peserta didik. Secara umum peserta didik memiliki persepsi bahwa guru bahasa Arab MTS di MGMP KKM Tangerang Selatan memiliki empat kompetensi guru dalam kategori baik/tinggi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti merekomendasikan Prodi PBA untuk meninjau kembali renstra, visi, misi dan tujuan serta kurikulum dengan memperhatikan masukan dari stakeholder agar dihasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna baik internal maupun eksternal. Sedangkan para pimpinan lembaga pendidikan (kepala madrasah) hendaknya melakukan evaluasi kinerja guru bahasa Arab secara berkala agar dapat memantau kelemahan mereka dan dapat dicarikan solusi yang tepat. Adapun pimpinan Fakultas agar memfasilitasi dan mendorong Prodi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kepuasan pengguna terhadap lulusan Fakultas pada umumnya dan Prodi PBA khususnya.

## Daftar Rujukan

- Abdul Wahab, Muhib, dkk, *Laporan Penelitian "Profil Sosial Intelektual Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)"*, Jakarta: UIN Jakarta, 2011.
- Abdul Wahab, Muhib. "Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- Albantani, Azkia Muharom. "Art as a Supporting Skill for Arabic Teacher Candidates", *Kitâb al-Multaqâ al-'Ilmî al-Âlami al-Âsyir lî al-Lughah al-'Arabiyah*, 2016.

- Muradi, Ahmad. "Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab melalui IMLA sebagai Organisasi Profesi", *Arabi: Journal of Arabic Studies*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Notulen, *Notulasi Rapat Konsorsium Pembahasan Visi dan Misi dengan Pakar Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Jakarta*, Jakarta: 2015.
- Notulen, *Notulasi Rapat Pembahasan Visi dan Misi dengan Pakar Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Jakarta, pada tanggal 08 April 2010*, Jakarta, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.*
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik 2010-2011*, Jakarta: 2011.
- Tim Penyusun, *Buku 3A pedoman Akreditasi Program Studi Sarjana BAN PT*, Jakarta, 2010.
- Tim Penyusun, *Pedoman Akademi Program Strata 1 2014/2015*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta: 2015.
- Tim Penyusun, *Borang Sarjana Prodi PBA 2015*, Jakarta: 2015.
- Tim Penyusun, *Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2014*, Jakarta: 2014.
- UU NO 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1.*